

## PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH (STUDI KASUS PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2018-2022)

Maya Refalina,\* Novera Martilova

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

[refalinamaya@gmail.com](mailto:refalinamaya@gmail.com), [martilovanovera@gmail.com](mailto:martilovanovera@gmail.com)

### Abstract

*The research is motivated by the influence of production costs and operational costs on net profit. This research aims to find out and analyze how much influence production costs and operational costs have on the net profit of case studies of pharmaceutical companies listed on the IDX in 2018-2022). The research is motivated by the Impact of Creation Fees and Operational Fees on Net Profit. This research intends to identify and analyze how much the Impact of Creation Fees and Operational Fees on Net Profit Research on Pharmaceutical Industry Problems Listed on the IDX in 2018-2022). The type of research used is a quantitative method and the type of information is inferior information. The method of collecting illustrations in this research is a purposive sampling method with a total of 11 industries. The information analysis method uses descriptive statistical experiments, classical assumption experiments, namely, normality experiments, multicollinearity experiments, heteroscedasticity experiments, multiple linear regression analysis, autocorrelation experiments, experiments (R<sup>2</sup>), and hypothesis experiments. The results of this research partially prove that in elastic production fees have an insignificant impact on net profit as evidenced by the results of the experiment  $t_{count} \geq t_{table}$   $1.235 \leq 1.31253$  with significant figures  $0.227 \geq 0.05$ . Operational costs have an important effect on net profit as evidenced by the results of  $t_{count} \geq t_{table}$   $3.581 \geq 1.31253$  with significant figures  $0.001 \leq 0.05$ . Creation costs and operational costs simultaneously have an important effect on net profit as evidenced by  $f_{count} \geq f_{table}$   $8.230 \geq 3.35$  with significant figures  $0.002 \leq 0.05$ . In the Experiment (R<sup>2</sup>) the elasticity of Creation Costs and Operational Costs can affect Net Profit by 37.9% while the excess of 62.1% is influenced by other aspects that are not studied*

**Keyword:** Production Costs, Operational Costs, Net Profit

### Abstrak

Riset dilatarbelakangi oleh Efek Bayaran Penciptaan & Bayaran Operasional keatas Keuntungan Bersih. Riset ini bermaksud buat mengenali & menganalisa seberapa besar Efek Bayaran Penciptaan & Bayaran Operasional keatas Keuntungan Bersih Riset Permasalahan Industri Farmasi Akan Tertera di BEI Atas Tahun 2018- 2022). Tipe riset akan dipakai merupakan tata cara kuantitatif & tipe informasinya ialah informasi inferior. Metode pengumpulan ilustrasi dalam riset ini ialah tata cara purposive sampling atas jumlah industri 11 industri. Metode analisa informasi memakai pengetes statistik deskriptif, pengetes anggapan klasik, ialah, pengetes normalitas, pengetes multikolinearitas, pengetes heteroskedastisitas, analisa regresi linear berganda pengetes autokorelasi, pengetes (R<sup>2</sup>), & pengetes hipotesis. Hasil riset ini atas cara parsial membuktikan kalau atas elastis bayaran penciptaan mempunyai efek tidak penting keatas keuntungan bersih akan dibuktikan atas hasil pengetes  $t_{hitung} \geq t_{tangan}$   $1.235 \leq 1.31253$  atas angka penting  $0,227 \geq 0,05$ . Bayaran operasional memefeki penting keatas keuntungan bersih akan dibuktikan atas hasil  $t_{hitung} \geq t_{tangan}$   $3.581 \geq 1.31253$  atas angka penting  $0,001 \leq 0,05$ .

Bayaran penciptaan & bayaran operasional atas cara simultan memefeki penting keatas keuntungan bersih dibuktikan fhitung  $\geq$  fbagean 8. 230  $\geq$  3, 35 atas angka penting 0, 002  $\leq$  0, 05. Atas Pengetes (R2) elastis Bayaran Penciptaan & Bayaran Operasional sanggup efeki Keuntungan Bersih sebesar 37, 9% sebaliknya lebihnya sebesar 62, 1% diefeki oleh aspek lain akan tidak diteliti.

**Kata Kunci** : Biaya Produksi, Biaya Operasional, Laba Bersih

## A. Pendahuluan

Keuntungan ialah tujuan utama didirikannya sesuatu industri. Tetapi banyak orang akan memaknakan sebutan keuntungan atas metode akan berbeda. Terdapat akan berikan kalau keuntungan ialah beda pendapatan & pengeluaran, / beda pemasaran atas harga utama pemasaran, / beda pemasukan atas bayaran & serupanya. Laba

sesungguhnya atas sesuatu industri kemudian bisa didetetapkan bila aktivitas industri sudah selesai.

Keuntungan Bersih (Net Income) merupakan profit akan tertinggal sehabis seluruh bayaran, tercantum bayaran operasional, bunga, pajak, & bagian lain akan relevan sudah dikurangkan atas pemasukan. Pemasukan keseluruhan (keseluruhan revenue) merupakan pemasukan totalitas akan diperoleh oleh industri atas pemasaran produk / layanan.

Tingginya bayaran penciptaan berefek atas tingkatan pemasaran. Atas cara jumlah, sesuatu industri telah menghalangi hasil produksinya atas membiasakan atas bayaran penciptaan akan wajib dikeluarkan. Kala hasil produk atas cara jumlah menurun pastinya pula berefek atas keuntungan akan didapat. Pengurusan bayaran penciptaan akan kurang bagus menyebabkan turunnya pemasukan akan diperoleh. Pemakaian materi dasar akan bermutu bagus hendak menciptakan produk akan bagus pula. Bayaran penciptaan itu jadi determinan besarnya harga jual atas sesuatu produk / pelayanan akan esoknya hendak efeki besarnya keuntungan akan didapat.

Bila industri bisa kurangi bayaran pembedahan, hingga bisa tingkatkan keuntungan bersih. Kebalikannya, pengeluaran akan abur semacam pemakaian perlengkapan kantor akan kelewatan menimbulkan penyusutan keuntungan bersih. Oleh sebab itu, industri wajib menghasilkan bayaran atas cara efisien & berdaya guna buat melaksanakan kegiatan industri.

PT Darya- varia laboratoria Tbk (DVLA) atas tahun 2018 hadapi penyusutan sebesar Rp 803. 934. 314. 000, sebaliknya atas tahun 2022 bayaran penciptaan hadapi kenaikan atas jumlah akan paling tinggi sebesar Rp 938. 838. 903. 000.

Aspek kedua akan efeki keuntungan bersih pula diefeki oleh bayaran operasional akan di dapat industri. Dikenal bayaran operasional

PT Darya- varia laboratoria Tbk (DVLA) atas tahun 2018

hadapi penyusutan sebesar Rp 677. 460. 788. 000, sebaliknya atas

tahun 2022 hadapi kenaikan sebesar Rp 830. 427. 194. 000. Berikutnya keuntungan bersih

PT Darya- varia laboratoria Tbk (DVLA) terbentuknya instabilitas akan di memefeki atas bayaran penciptaan & bayaran operasional. Dikenal keuntungan bersih atas tahun 2021

hadapi penyusutan sebesar Rp 146. 505. 337. 000 sebaliknya atas tahun 2019 keuntungan bersih hadapi kenaikan sebesar 221. 783. 249. 000

PT Indofarma Tbk (INAF) atas tahun 2022 biaya penciptaan hadapi penyusutan sebesar Rp 208. 943. 264. 657 sebaliknya atas tahun 2018 hadapi kenaikan sebesar Rp 338. 251. 939. 983. 000.

Aspek kedua akan efeki keuntungan bersih pula diefeki oleh bayaran operasional akan di dapat industri. Dikenal bayaran operasional PT Indofarma Tbk (INAF) atas tahun 2019 hadapi penyusutan sebesar Rp 93. 717. 311. 406, sebaliknya atas tahun 2021 bayaran operasional hadapi kenaikan sebesar Rp 301. 693. 488. 324. Berikutnya keuntungan bersih PT Indofarma Tbk (INAF) terbentuknya instabilitas akan di memefeki atas bayaran penciptaan & bayaran operasional. Dikenal keuntungan bersih atas tahun 2019 hadapi penyusutan sebesar Rp 6. 983. 924. 892 sedangkan atas tahun 2022 keuntungan bersih hadapi kenaikan sebesar Rp 152. 554. 050. 787.

## **B. Kajian Pustaka**

### **1. Laba bersih**

Keuntungan bersih ialah beda positif / pemasaran dikurangi biaya- biaya & pajak. Penafsiran keuntungan bagi Jalinan Akuntas Indonesia merupakan jumlah residual akan terabaikan sehabis seluruh bobot (tercantum adaptasi perawatan modal, bila terdapat) dikurangkan atas pemasukan atas bayaran. Keuntungan bersih merupakan keuntungan pembedahan, & dikurangi atas pajak pemasukan tubuh buat rentang waktu khusus.

Pemasukan Jika bobot melampaui pemasukan jumlah residualnya ialah kehilangan bersih. Keuntungan ialah keunggulan keseluruhan pemasukan dibanding keseluruhan bebanya, diucap pula pemasukan bersih / net earning. Keuntungan bersih merupakan keuntungan pembedahan dikurangi pajak, bayaran bunga, bayaran studi, & pengembangan. Keuntungan bersih dihidangkan dalam informasi keuntungan cedera atas menyandingkan antara.

### **2. Tipe- tipe keuntungan bersih**

Tipe- tipe keuntungan bersih antara lain:

#### **1)Keuntungan kotor pemasaran:**

pemasaran akan ialah beda atas harga utama pemasaran & pemasaran bersih.

#### **2)Keuntungan operasional: pemasukan bersih operasional selaku penurunan pemasukan kotor pejualan atas seluruh bayaran penciptaan, bayaran administrasi, bayaran pemasaran, & bayaran operasional akan lain.**

#### **3)Keuntungan saat sebelum pajak: / lazim diucap Earning Before Tax (EBIT) ialah pemasukan global industri saat sebelum terserang bagian pajak perseroan.**

#### **4)Keuntungan setelah pajak: tipe ini dapat didapat atas keuntungan kotor akan dikurangi pajak, bunga, & bayaran operasional industri.**

### **3. Unsur- Unsur Laba**

Faktor keuntungan / pemasukan bersih terdiri atas 5 buah ialah selaku selanjutnya:

1)Pendapatan

Kenaikan kegiatan industri / penyusutan peranan industri dalam satu rentang waktu akuntansi. Perihal ini dapat diperoleh atas aktivitas operasional berbentuk angsuran / pemasaran benda atas industri.

2)Beban

Pengeluaran / pemekaaian peninggalan dalam satu rentang waktu akuntansi akan dipakai buat kegiatan pembedahan. Bobot menurun aktiva / penyusutan khasiat ekonomi dalam satu rentang waktu akuntansi alhasil terjalin penyusutan ekuitas.

3)Biaya

Faktor bayaran ialah unga kas industri akan dikorbankan buat memproduksi benda / pelayanan akan setelah itu hari hendak membagikan profit untuk industri. Bayaran kadaluarsa. Diucap selaku bobot.

4)Untung- Rugi

Profit industri ialah kenaikan ekuitas atas bisnis efekti sesuatu industri dalam sesuatu rentang waktu khusus, tetapi bukan atas pemasukan pemodaln owner industri.

5)Penghasilan

Faktor pemasukan akan mencakup profit (gain) & pemasukan (revenue) & ialah arus masuk bruto akan berawal atas khasiat ekonomi.

4. Tipe- tipe laba

1)Keuntungan kotor atas penjualan

Keuntungan ini ialah keuntungan atas hasil beda antara evaluasi atas harga utama pemasaran & atas keseluruhan pemasaran bersih sesuatu industri akan dikerjakannya sepanjang satu rentang waktu & umumnya dalam bulanan akan lamanya sepanjang satu tahun.

2)Keuntungan Operasional

Keuntungan operasional ialah pemasukan / keuntungan kotor penjualan akan bila industri manufaktur hingga dikurangi atas semua bayaran penciptaan, terdapat pula bayaran akan lain semacam bayaran non penciptaan atas rinciannya merupakan atas bayaran administrasi & biasa & bayaran penjualan akan lain dalam sesuatu rentang waktu khusus.

3)Keuntungan saat sebelum pajak

Keuntungan kali ini ialah keuntungan akan didapat atas pemasukan akan sudah dikurangi biaya- biaya atas cara totalitas tetapi belum dikurangi atas bunga / pajak / kerap diucap pula dalam sebutan akuntansi dalam bahasa inggris EBIT (Earning Before Interest and Tax)

4)Keuntungan sehabis pajak

Keuntungan sehabis pajak / keuntungan atas akan lebih dahulu belum dikurangi oleh bunga & pajak hingga keuntungan sehabis pajak akan ialah keuntungan sesudah

dikurangi atas semua bayaran apapun tercantum akan sudah dikurangi bobot pajak. & istilahnya kerap diucap EAT (Earning After Tax).

5. Faktor- faktor akan efeki keuntungan bersih

Laba bersih sesuatu industri amat diefeki oleh bebrapa aspek ekonomi & area bidang usaha akan bisa berganti atas durasi ke durasi. Sebagian aspek akan efeki keuntungan bersih merupakan berbentuk:

1)Pergantian Harga Jual

Efek pergantian harga jual keatas keuntungan bersih merupakan lebih besar atas efek pergantian daya muat penciptaan. Penyusutan harga mungkin bisa menyebabkan permohonan alhasil hendak tingkatkan daya muat penciptaan. Kebalikannya, melonjaknya harga jual hendak menyebabkan menyusutnya permohonan, & atas begitu hendak menyebabkan turunya daya muat penciptaan. Efek peristiwa ini keatas keuntungan merupakan keuntungan tidak otomatis bertambah kerap atas diturunkannya harga (& melonjaknya daya muat penciptaan). Kebalikannya, ekskalasi harga mungkin bisa merendahkan keuntungan (atas memo daya muat penciptaan menyusut).

2)Aspek Penjualan

Aspek efeki keuntungan bersih ialah terdapat bagian aspek pemasaran: pergantian pemasukan pemasaran atas tahun ke tahun bisa berkontribusi atas pergantian keuntungan bersih. Bila pemasukan pemasaran bertambah atas cara penting atas satu tahun ke tahun selanjutnya tanpa kenaikan bayaran akan seatasn, hingga keuntungan bersih mengarah naik, kebalikannya, bila pemasukan pemasaran menyusut / tidak berkembang bersamaan atas kenaikan bayaran, keuntungan bersih bisa turun.

3)Harga Utama Pemasaran (HPP)

Harga utama pemasaran (HPP), hpp akan besar bisa kurangi profit kotor & kesimpulannya efeki keuntungan bersih. Bila HPP bertambah atas cara penting atas satu tahun ke tahun selanjutnya tanpa kenaikan pemasukan pemasaran akan cocok, hingga keuntungan bersih bisa turun.

4)Harga utama penciptaan (HPP)

Salah satu metode pengepresan bayaran akan bisa dicoba merupakan atas melaksanakan pengiritan atas bayaran utama penciptaan / harga utama pemasaran (HPP) / cost of goods sold. Tidak bingung nyaris seluruh industri amat mencermati bagian- bagian bayaran utama penciptaan. Sebab naik turunnya HPP hendak efeki keuntungan bersih akan diperoleh.

5)Bobot / Bayaran Operasional

Bobot / Bayaran operasional merupakan pergantian dalam bobot / bayaran operasional bisa efeki keuntungan bersih. Bila bobot operasional bertambah atas tahun ke tahun tanpa kenaikan pemasukan akan cocok, hingga keuntungan bersih mengarah

turun. Kebalikannya, bila industri sukses mengatur bayaran operasional / kurangi bobot khusus, keuntungan bersih bisa bertambah.

6) Pemasukan Lain- Lain

Pemasukan lain- lain ialah pemasukan akan didapat di luar pemasukan pemasaran bisa efek keuntungan bersih. Bila ada bonus pemasukan lain- lain akan penting atas tahun ke tahun, hingga keuntungan bersih bisa naik. Tetapi, bila pemasukan lain- lain menyusut / tidak normal, keuntungan bersih bisa turun.

7) Pajak Penghasilan

Pajak pemasukan yakni pergantian dalam tingkatan pajak pemasukan / pergantian dalam peraturan perpajakan bisa efek jumlah pajak akan wajib dibayarkan oleh industri. Bila pajak pemasukan bertambah atas satu tahun ke tahun selanjutnya, hingga keuntungan bersih sehabis pajak mengarah turun.

6. Bayaran Produksi

Bayaran Penciptaan merupakan totalitas bayaran akan dikorbankan buat menciptakan produk sampai produk itu hingga di pasar, / hingga ke tangan pelanggan.

7. Tipe- tipe Bayaran Produksi

Analisa bayaran penciptaan dibedakan jadi 2, ialah:

1) Bayaran Waktu Pendek

a. Bayaran elastis (Elastis cost)

Bayaran Elastis merupakan bayaran akan atas cara keseluruhan hendak senantiasa hadapi pergantian searah & cocok atas pergantian tingkatan kegiatan, output industri.

b. Bayaran Senantiasa (Fixed cost)

Bayaran senantiasa merupakan bayaran akan relatif tidak hendak berganti (konsisten) dalam kurun durasi khusus meski terjalin pergantian tingkatan kegiatan dalam batasan khusus.

c. Bayaran Semi Elastis / Keseluruhan (Keseluruhan Cost)

Bayaran Semi Elastis / Keseluruhan merupakan bayaran akan beberapa memiliki bagian elastis & beberapa lagi memiliki watak senantiasa. / Bayaran akan dihitung atas menambah bayaran senantiasa keseluruhan atas bayaran elastis keseluruhan..

d. Bayaran Atas umumnya (Average Cost)

Bayaran atas umumnya ialah bayaran akan dikeluarkan buat tiap bagian output. Besarnya bayaran atas umumnya merupakan bayaran keseluruhan dipecah atas jumlah output. Dalam waktu pendek  $TC = FC + VC$ , maksudnya bayaran atas umumnya (Average Cost) serupa atas bayaran senantiasa atas umumnya (Average fixed cost) ditambah atas

bayaran elastis atas umumnya (Average Elastis Cost).

e. Bayaran Kecil (Kecil Cost)

Bayaran kecil ialah bayaran bonus akan diperlukan buat menciptakan satu bagian benda jadi. Bayaran marjinal merupakan bonus bayaran karena menaikkan penciptaan sebesar satu bagian output.

2) Bayaran Waktu Panjang

Industri bisa menaikkan seluruh aspek penciptaan / input akan hendak dipakai atas bayaran waktu jauh. Bayaran penciptaan itu tidak butuh lagi dibedakan atas bayaran senantiasa & bayaran berganti.

- a) Bayaran atas umumnya waktu jauh (Long- run Keseluruhan Cost / LAC) Merupakan bayaran keseluruhan dipecah jumlah output.
- b) Bayaran kecil waktu panjang (Long- run Kecil Cost / LMC) Merupakan bonus bayaran sebab menaikkan penciptaan sebesar satu bagian.
- c) Bayaran keseluruhan waktu jauh (Long- run Keseluruhan Cost / LTC) Merupakan bayaran akan dikeluarkan buat memproduksi semua output & seluruhnya bertabiat elastis.

8. Unsur- unsur Dalam Bayaran Produksi

Dalam cara penciptaan di sesuatu industri, paling utama di aspek manufaktur / pabrik, ada 3 faktor bayaran penciptaan akan butuh diresmikan buat melaksanakan cara penciptaan itu sendiri, ialah:

1) Bayaran Materi Baku

Bayaran materi dasar merupakan bayaran akan dikeluarkan buat membeli materi / material akan dipakai buat memproduksi benda. Salah satunya merupakan materi anam / raw material.

2) Bayaran Daya Kegiatan Langsung

Bayaran daya kegiatan langsung merupakan bayaran akan dianggarkan & dikeluarkan oleh industri buat melunasi pelayanan para pegawai akan berfungsi dalam memproduksi benda.

3) Bayaran Overhead Pabrik

Bayaran overhead pabrik merupakan bayaran akan dikeluarkan di luar bayaran materi dasar & pula pembayaran pendapatan tenaga kegiatan. Bayaran overhead ini merupakan biaya- biaya semacam perawatan pabrik, mesin- mesin cagak penciptaan, hingga bayaran carter tempat.

9. Guna Bayaran Produksi

Analisa hal bayaran penciptaan industri butuh dibedakan jadi 2 waktu durasi ialah: waktu pendek & waktu jauh. Waktu pendek merupakan waktu durasi dimana industri bisa menaikkan salah satu aspek penciptaan akan dipakai dalam cara penciptaan. Sebaliknya waktu jauh merupakan waktu durasi dimana seluruh aspek penciptaan bisa hadapi pergantian, ialah jumlahnya bisa ditambah bila pertambahan itu dibutuhkan. Bayaran penciptaan bisa dipecah jadi 2, ialah:

a. Bayaran Eksplisit

Seluruh bayaran akan nampak jelas dikeluarkan dalam mendapatkan sesuatu aspek penciptaan / seluruh input akan dibeli buat memproduksi di ucap bayaran penciptaan. Pembayarannya berbentuk duit buat memperoleh faktor- faktor penciptaan & materi anom akan diperlukan industri, ilustrasi: bayaran daya kegiatan, carter bangunan.

b. Bayaran implisit

Bayaran sugestif diucap pula imputed cost (ongkos tersembunyi), ialah seluruh estimasi bayaran atas aspek penciptaan akan dipunyai sendiri oleh industri & turut dipakai dalam cara penciptaan akan dimili oleh industri.

10. Tujuan penentuan

bayaran produksi Ada pula sebagian tujuan determinasi bayaran penciptaan merupakan selaku selanjutnya:

a) Pemograman & penentuan bayaran produksi

Pemograman bayaran penciptaan ialah salah satu perihal harus dicoba oleh industri dikala hendak melaksanakan penciptaan. Amat berarti untuk tiap industri buat memutuskan production cost atas cara pas.

b) Pengawasan Operasional Biaya

Pengumpulan seluruh fakta bisnis pencatatan, & determinasi bayaran penciptaan akan efisien & efesien hendak menghasilkan keringanan dalam pengawasan, pengawasan, / pengaturan bayaran akan dipakai dalam cara penciptaan, Atas sedemikian itu, tidak hendak terjalin pembengkakan dalam pemakaian bayaran.

c) Perlengkapan Tolong Dalam Pengumpulan Keputusan

Berarti untuk akuntan merekap semua cash flow / finansial bagus itu bayaran penciptaan / pemasukan, akan setelah itu bisa dipakai selaku penilaian & pengambilan ketetapan. Penentuan bayaran penciptaan akan nyata hendak memudahkan wiraswasta dalam mengutip win- win solution dalam bisnisnya.

1. Filosofi ikatan bayaran penciptaan keatas keuntungan bersih

Bayaran penciptaan merupakan biaya- biaya akan berkaitan langsung atas penciptaan atas sesuatu produk & hendak dipertemukan atas pemasukan di rentang waktu di mana produk itu dijual. Ini artiya bayaran penciptaan dihitung segenap atas dini hingga akhir sedia hendak dijual. Bagi Amin Widjaya Tunggal, 1993) bayaran penciptaan ialah biaya- biaya akan berkaitan atas penciptaan sesuatu item, ialah jumlah atas materi langsung, imbalan langsung, bayaran langsung, & bayaran overhead pabrik. Bayaran penciptaan menempel atas harga materi khusus & daya khusus tercantum di luar kalkulasi pabrik. / atas cara simpel bayaran penciptaan ialah biaya- biaya akan terjalin buat memasak materi dasar jadi produk jadi akan sedia buat dijual.

Bagi novel Dwi Sihono Raharjo berkata kalau kala biaya produksi bertambah hingga keuntungan bersih juga hendak hadapi penurunan.

## 2. Bayaran Operasional

### a. Penafsiran bayaran operasional

Bayaran operasional merupakan pengeluaran akan terpaut atas kegiatan & cara akan dicoba oleh industri untuk menggapai tujuan maksimal. Bayaran ini tercantum semua pengeluaran akan dikeluarkan oleh industri / badan buat mensupport operasional & aktivitas terpaut akan lain.

### b. Bagian Bayaran operasional

Bayaran operasional pula mempunyai sebagian bagian, ialah:

#### 1) Bayaran akuisisi / bayaran logistik barang

Bayaran akan tercantum atas bayaran akuisisi benda merupakan bayaran akan mempunyai hubungan atas harga utama penciptaan akan mencakup bayaran materi dasar, bayaran daya kegiatan langsung, bayaran overhead pabrik.

#### 2) Bayaran pemasaran & pemasaran

Bayaran pemasaran & penjualan ialah bayaran akan dikeluarkan industri buat mensupport aktivitas dalam industri di luar bayaran akuisisi benda. Bayaran ini mencakup bayaran pendapatan, bayaran listrik & air, bayaran internet, bayaran pemindahan, bayaran mengkonsumsi, bayaran penjelajahan, bayaran marketing, bayaran carter, bayaran keabsahan industri, bayaran depresiasi & bayaran pajak.

### c. Tujuan pemograman operasional

Pemograman bayaran operasional mempunyai sebagian tujuan antara lain:

1) Menolong manajemen buat membiasakan diri atas perubahan-perubahan area.

2) Menolong dalam kristalisasi adaptasi permasalahan penting.

3) Membolehkan administrator dalam menguasai totalitas cerminan pembedahan lebih nyata.

4) Menolong penentuan tanggung jawab lebih pas.

5) Berikan metode perintah dalam operasi

6) Mempermudah dalam melaksanakan koordinasi dampingi badan.

7) Membuat tujuan lebih spesial, mendetail & lebih gampang dimengerti.

8) Mengirit durasi upaya & anggaran.

### d. Pengawasan Bayaran Operasional

Pengawasan ialah guna terakhir akan wajib dilaksanakan dalam manajemen. Atas pengawasan bisa dikenal mengenai hasil akan sudah digapai. Metode akan dicoba merupakan atas menyamakan seluruh suatu

akan dijalani atas standar / rencananya, & melaksanakan koreksi atas saat terjalin penyimpangan bisa mudarat industri. Tidak hanya itu guna pengawasan memiliki ikatan akan akrab atas pemograman, sebab sesuatu pemograman akan sudah diresmikan bisa di angka sehabis dicoba pengawasan, alhasil bagus tidaknya pengawasan atas pemograman akan bisa dikenal atas terdapatnya pengawasan itu.

e. Guna Pengawasan

Guna pengawasan ialah selaku selanjutnya:

- 1) Pengawasan merupakan mengukur penerapan atas tujuan- tujuan, memastikan sebab- sebab penyimpangan & mengambil aksi korektif bilamana butuh.
- 2) Guna pengawasan dicoba atas mengukur & membenarkan penerapan & pembedahan industri. Cara pengukuran dicoba atas menyamakan perhitungan selaku barometer atas realisasi akan sesungguhnya terjalin.
- 3) Pengawasan bayaran efisien terdiri
  - 2) atas 2 (2) pandangan ialah:
    - a) Pengawasan bayaran operasional tertuju buat memantau aktivitas pembedahan industri, memantau seluruh bayaran akan dikeluarkan atas benda / pelayanan akan diproses, diperoleh hingga benda itu terjual.
    - b) Pengawasan akuntansi ialah pengawasan akan dicoba lewat metode, & memo akan diserahkan atas pengaman harta kekayaan & bisa dipercayai memo finansialnya.

f. Tujuan Pengawasan Bayaran Operasional

Tujuan penting pengawasan bayaran operasional merupakan mengusahakan supaya apa akan direncanakan jadi realitas akan cocok atas akan dianggarkan lebih dahulu. Buat bisa mewujudkan tujuan penting itu hingga pengawasan bayaran operasional atas langkah awal bermaksud supaya penerapan profesi cocok atas instruksi- instruksi akan dikeluarkan. Langkah selanjutnya buat mengenali kelemahan & kesusahan akan dialami dalam penerapan konsep pembedahan.

3. Filosofi ikatan bayaran operasional keatas keuntungan bersih

Bayaran operasional merupakan pengeluaran akan terpaut atas kegiatan & cara akan dicoba oleh perusahaan untuk menggapai tujuan maksimal. Bayaran ini tercantum semua pengeluaran akan dicoba oleh industri / badan buat mensupport operasional & aktivitas terpaut akan lain. Bayaran operasional umumnya berhubungan atas bayaran akan melaksanakan penciptaan & bayaran aktivitas industri akan lain. Bayaran operasional merupakan biaya- biaya akan berhubungan

atas kegiatan- kegiatan administrasi biasa. Ikatan bayaran operasional atas keuntungan bersih semacam akan sudah dijabarkan diatas kalau bagi Dwi Sihono Raharjo berkata kalau kala bayaran operasional bertambah hingga keuntungan bersih juga hendak hadapi penurunan.

### **C. Metode Penelitian**

#### Tipe Penelitian

Tipe riset akan dipakai dalam riset ini yakni kuantitatif, atas memakai pendekatan riset deskriptif akan bermuatan kejadian & kutipan- kutipan informasi kenyataan akan terdapat akan dihidangkan dalam informasi finansial. Riset asosiatif merupakan mempunyai tujuan buat mengenali ikatan antara 2 elastis / lebih akan mengikat.

#### Posisi & Durasi Penelitian

Riset ini dicoba di Pasar uang Dampak Indonesia (BEI). Riset ini dicoba atas metode mengutip informasi informasi finansial tahunan rentang waktu 2018 hingga 2022 perusahaan- perusahaan farmasi akan tertera di BEI lewat web sah BEI ialah [www. idx. ac. id](http://www.idx.ac.id).

#### Tipe & Pangkal Data

Riset ini memakai informasi inferior akan didapat atas penyajian informasi finansial industri farmasi akan tertera di BEI atas tahun 2018- 2022.

#### Populasi & Sampel

Populasi dalam riset ini industri farmasi akan tertera di BEI rentang waktu 2018- 2022 sebesar 11 populasi. Ilustrasi akan di ambil atas memakai metode purposive sampling akan cocok atas patokan khusus. Sehabis dicoba determinasi patokan, pengumpulan ilustrasi akan diawasi oleh periset jadi 6 industri.

#### Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi akan dipakai riset ialah pemantauan dicoba lewat observasi atas diiringi pencatatan keatas kondisi. Sehabis itu pemilihan akan digabungkan informasi & menulis data- data akan telah terdapat. Metode pengumpulan informasi ini ditujukan untuk informasi sedia / inferior akan bermukim didapat di informasi finansial industri di BEI.

#### Metode Analisa Data

Metode analisa akan dipakai merupakan memakai analisa statistik deskriptif, pengetes anggapan klasik, pengetes regresi linear berganda, pengetes koefisien pemastian, & pengetes anggapan akan diolah atas memakai aplikasi IBM Tipe 26.

## D. Hasil & Pembahasan

### 1. Tes Statistik Deskriptif

**Bagan 1**  
**Hasil Tes Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Biaya Produksi	30	93883890300	33825193998300 0	39249890658265.2 3	101291612675679.1 20
Biaya Operasional	30	43669028000	805788510000	384862990720.63	243112238684.394
Laba Bersih	30	-55677656837	1260898000000	255161613721.33	341758734309.878
Valid N (listwise)	30				

Berpangkal atas informasi atas bagan 1, dapat data hal elastis riset ialah:

- a. Elastis bayaran penciptaan (X1) atas informasi itu dapat di deskripsikan kalau angka minimal sebesar 938. 838. 903. 000, angka maximum sebesar 338. 251. 939. 983. 000, angka atas umumnya (mean) sebesar 3. 924. 989. 065. 826. 523, & angka std deviation X1 merupakan 101. 291. 612. 675. 679. 120.
- b. Elastis bayaran operasional (X2) atas informasi itu dapat di deskripsikan kalau angka minimal sebesar 43. 669. 028. 000, angka maximum sebesar 805. 788. 510. 000,

angka atas umumnya (mean) sebesar 38. 486. 299. 072. 063, & angka std deviation X2 merupakan 243. 112. 238. 684. 394. Elastis keuntungan bersih (Y) atas informasi itu dapat di deskripsikan kalau angka minimal sebesar - 55. 677. 656. 837, angka maximum sebesar 1. 260. 898. 000. 000, angka atas umumnya (mean) sebesar 25. 516. 161. 372. 133, & angka std deviation Y merupakan 341. 758. 734. 309. 878, atas keseluruhan totalitas informasi riset sebesar 30 data.

### 2. Tes Asumsi Klasik

#### a. Tes Normalitas

**Bagan 2**  
**Hasil Tes Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
	Standardized Residual
N	30

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96490128
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.099
	Negative	-.091
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Berpangkal atas informasi atas bagan 2, hasil ditaksir riset dikenal angka penting / angka kebolehjadian merupakan sebesar 0, 2 dimana angka 0, 2  $\geq$  0, 05 hingga penyaluran informasi merupakan wajar.

#### b. Tes Multikolinearitas

**Bagan 3**  
**Tes Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Biaya Produksi	.968	1.033
	Biaya Operasional	.968	1.033

Atas bagan Coefficients atas kolom Collinearity Statistics, bisa diamati angka Tolerance & VIF, Angka Tolerance atas tiap- tiap elastis merupakan bayaran penciptaan sebesar 0. 968, bayaran operasional 0. 968 & VIF elastis bayaran penciptaan 1. 033, bayaran operasional 1. 033, dimana nilainya lebih kecil atas 10. Bisa di simpulkan kalau seluruh elastis lulus atas pertanda multikolinearitas.

#### c. Tes Heteroskedastisitas

**Bagan 4**  
**Tes Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model		Sig.
1	(Constant)	.860
	Biaya Produksi	.227

	Biaya Operasional	.001
--	-------------------	------

Berpangkal atas bagan di atas membuktikan kalau bentuk constant mempunyai angka sig sebesar 0. 860, X1 mempunyai angka sig sebesar 0. 227  $\geq$  0. 05, & X2 mempunyai angka sig 0. 001  $\geq$  0, 05. Alhasil bisa di simpulkan tidak terjalin heterokedastisitas dalam bentuk regresi akan dibuktikan.

#### d. Tes Autokorelasi

**Bagan 5**  
**Tes Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.998 <sup>a</sup>	.996	.996	59845673130747.490	1.601

Berdasarkan

bagan diatas hingga didapat angka Durbin- Watson sebesar 1. 601 Elastis bebas dalam riset ini berjumlah 2 atas ilustrasi 30, hingga:

$$DW = 1. 601$$

$$Du = 1. 5666$$

$$DI = 1. 2837$$

$$4- du = 2. 4334$$

. Hingga angka akan didapat menciptakan posisi  $du \leq dw \leq 4- du$  ialah  $1, 5666 \leq 1, 601 \leq 2, 4334$  akan maksudnya tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

**Bagan 6**  
**Tes Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	- 102868691836.730			-178	.860
		18333048124.48				
		1				
	Biaya Produksi	-.001	.001	-.190	-1.235	.227
	Biaya Operasional	.776	.217	.552	3.581	.001

Berpangkal atas bagan di atas, bisa diformulasikan pertemuan regresi linear berganda selaku selanjutnya:  $y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$   
 $y = 18.333.048.124.481 + (-0.001)X_1 - 0.776X_2 + e$   
Atas hasil pertemuan regresi linear berganda di atas, bisa diuraikan selaku selanjutnya:

- Angka constant a membuktikan sebesar - 18.333.048.124.481, akan berarti bila elastis bebas ialah bayaran penciptaan & bayaran operasional di kira berharga (0), hingga tingkatan keuntungan bersih sebesar 18.333.048.124.481.
- Angka Koefisien atas bayaran penciptaan membuktikan sebesar - 0,001 akan berarti kalau setiap

ekskalasi bayaran penciptaan 1% hingga keuntungan bersih hendak hadapi penyusutan sebesar - 0,1%.

Angka Koefisien atas bayaran operasional membuktikan sebesar 0,776 akan berarti kalau tiap ekskalasi bayaran operasional 1% hingga keuntungan bersih hendak hadapi ekskalasi sebesar 77,6%.

#### 4. Tes Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

##### Bagan 7

##### Tes Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.615 <sup>a</sup>	.379	.333	279175271112.947

Berpangkal atas bagan diatas, diperoleh R- Square sebesar 0,379 angka itu berarti kalau elastis bayaran penciptaan & bayaran operasional sanggup efeki keuntungan bersih sebesar 37,9%, sebaliknya lebihnya sebesar 62,1% diefeki oleh aspek lain akan tidak di cermat dalam riset ini.

5. Tes Hipotesis  
a. Tes Parsial (T)

**Bagan 8**  
**Tes Parsial (T)**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	-178	.860
	Biaya Produksi	1.235	.227
	Biaya Operasional	3.581	.001

Berpangkal atas bagan di atas, bisa dikenal kalau apakah tiap- tiap elastis leluasa (bebas) akan dipakai dalam riset ini memefeki keatas keuntungan bersih atas cara parsial. Angka t bagan didapat atas memastikan df terlebih dulu.  $df = n - k = 30 - 2 = 28$  alhasil didapat t bagan= 1. 31253

Elastis bayaran penciptaan (X1) mempunyai thitung sebesar 1. 235 sebaliknya dikenal angka tbagan 1. 31253. bisa diamati kalau angka thitung  $\leq$  tbagan (1. 235  $\leq$  1. 31253). Angka penting sebesar 0, 227  $\geq$  0, 05. Angka atas elastis bayaran penciptaan mempunyai tidak mempunyai efek penting keatas keuntungan bersih. Atas begitu, awal (Ha) dalam riset ini ditolak & H0 diperoleh.

Elastis bayaran operasional (X2) mempunyai thitung sebesar 3. 581 sebaliknya dikenal ni tbagan. 1. 31253 bisa di amati kalau angka thitung  $\geq$  tbagan (3. 581  $\geq$  1. 31253). Angka penting sebesar 0, 001  $\leq$  0, 05. Angka atas elastis bayaran operasional mempunyai efek penting keatas keuntungan bersih. Atas begitu H0 ditolak Ha diterima.

b. Tes Simultan (Tes F)

**Bagan 9**  
**Tes Simultan (Tes F)**

ANOVA <sup>a</sup>			
Model		F	Sig.
1	Regression	8.230	.002 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

Berpangkal atas bagan di atas, bisa dikenal kalau elastis terikat akan di gunakan dalam riset ini memefeki keatas bayaran penciptaan & bayaran operasional atas cara simultan. Angka fbagan di dapat atas memastikan F terlebih dulu.  $F_{\text{bagan}} = F(\alpha) (k - 1, n - k) = F(0, 05) (3 - 1, 30 - 3) = F(0, 05) (2, 27) = 3, 35$

Berpangkal atas bagan pengetes  $f$  bisa dikenal kalau angka  $\text{sig } 0,002 \leq \text{atas } 0,05$ . Bila diamati atas analogi  $f_{hitung}$  &  $f_{bagan}$ , dimana angka  $f_{hitung}$  sebesar 8.230 sebaliknya angka  $f_{bagan}$  sebesar 3,35. Akan maksudnya  $f_{hitung} \geq f_{bagan}$ , ( $8.230 \geq 3,35$ ). Hingga bisa disimpulkan kalau bayaran penciptaan & bayaran operasional berefek atas cara simultan keatas keuntungan bersih.

#### Analisa Pembahasan

##### 1. Efek Bayaran Penciptaan keatas Kemampuan Keuangan

Berpangkal atas hasil riset akan didapat mengenai efek bayaran penciptaan keatas keuntungan bersih membuktikan angka bayaran penciptaan mempunyai  $f_{hitung}$  sebesar 1.235 sebaliknya diketahui

angka  $t_{bagan}$  1.31253. Bisa diamati kalau angka  $t_{hitung} \leq t_{bagan}$  ( $1.235 \leq 1.31253$ ). Angka penting sebesar  $0,0227 \leq 0,05$ . Angka atas elastis bayaran produksi tidak mempunyai efek penting keatas keuntungan bersih. Atas begitu, awal ( $H_a$ ) dalam riset ini diperoleh. Hingga bisa disimpulkan kalau ikatan antara  $X_1$  keatas  $Y$  penting.

Sebab signifikannya lebih kecil atas  $\alpha$ .

##### 2. Efek Bayaran Operasional keatas Keuntungan Bersih

Berpangkal atas hasil riset akan didapat mengenai efek bayaran operasional keatas keuntungan bersih membuktikan angka bayaran operasional ( $X_2$ ) memiliki  $f_{hitung}$  sebesar 3.581 sebaliknya dikenal  $t_{bagan}$  1.31253 bisa di amati kalau angka  $f_{hitung} \geq t_{bagan}$

( $3.581 \geq 1.31253$ ). Angka penting sebesar  $0,001 \leq 0,05$ . Angka atas elastis bayaran operasional mempunyai efek penting keatas keuntungan bersih. Atas begitu  $H_0$  ditolak  $H_a$  diperoleh. Hingga bisa disimpulkan hubungannya antara  $X_2$  keatas  $Y$  penting sebab signifikannya lebih kecil atas  $\alpha$ .

##### 3. Efek biaya

penciptaan & bayaran operasional keatas keuntungan bersih

Berdasarkan hasil riset akan didapat mengenai efek bayaran penciptaan & bayaran operasional keatas keuntungan bersih membuktikan angka bagan pengetes  $f$  bisa dikenal kalau angka  $\text{sig } 0,002 \leq \text{atas } 0,05$ . Bila diamati atas analogi  $f_{hitung}$  &  $f_{bagan}$ , dimana angka  $f_{hitung}$  sebesar 8.230 sebaliknya angka  $f_{bagan}$  sebesar 3,35. Akan maksudnya  $f_{hitung} \geq f_{bagan}$ , ( $8.230 \geq 3,35$ ). Hingga bisa disimpulkan kalau bayaran penciptaan & bayaran operasional berefek atas cara simultan keatas keuntungan bersih.

## E. Kesimpulan

Berpangkal atas hasil riset pengarang tentang efek bayaran penciptaan & bayaran operasional keatas keuntungan bersih (riset permasalahan industri farmasi akan tertera di BEI atas tahun 2018- 2022). Hingga bisa di ambil kesimpulan selaku selanjutnya:

1. Berpangkal atas hasil pengetes  $t$  akan dicoba oleh periset, Bayaran penciptaan ( $X_1$ ). Berpangkal atas hasil kalkulasi angka penting elastis bayaran penciptaan ( $X_1$ ) ialah angka penting sebesar  $0,0227 \leq 0,05$ . mempunyai efek akan penting antara  $X_1$  &  $Y$  angka thitung  $\leq$  tbagan ( $1,235 \leq 1,31253$ ). Hingga bisa disimpulkan kalau bayaran penciptaan mempunyai efek keatas keuntungan bersih. & atas elastis bayaran operasional ( $X_2$ ) berpangkal atas hasil kalkulasi angka penting  $0,001 \leq 0,05$ . Mempunyai efek akan penting antara  $X_2$  &  $Y$  angka thitung  $\geq$  tbagan ( $3,581 \geq 1,31253$ ). Hingga bisa disimpulkan kalau bayaran operasional mempunyai efek keatas keuntungan bersih.
2. Berpangkal atas hasil pengetes  $f$  akan dicoba oleh pengarang atas dorongan kalkulasi atas program SPSS 26. Hingga bisa dikenal kalau angka sig  $0,002 \leq$  atas  $0,05$ . Bila diamati atas analogi fhitung & fbagan, dimana angka fhitung sebesar  $8,230$  sebaliknya angka fbagan sebesar  $3,35$ . Akan maksudnya fhitung  $\geq$  fbagan, ( $8,230 \geq 3,35$ ). Alhasil disimpulkan kalau bayaran penciptaan & bayaran operasional memefeki positif & penting keatas keuntungan bersih ( $Y$ ).
3. Berpangkal atas hasil pengetes regresi linear berganda membuktikan kalau bayaran penciptaan ( $X_1$ ) mempunyai angka koefisien sebesar  $-0,001$  maksudnya bila terjalin ekskalasi angka elastis ( $X_1$ ) sebesar  $1\%$  hingga hendak terjalin penyusutan keuntungan bersih sebesar  $-0,1\%$ . Hasil regresi membuktikan kalau bayaran operasional ( $X_2$ ) mempunyai angka koefisien sebesar  $0,776$  maksudnya bila terjalin ekskalasi angka elastis ( $X_2$ ) sebesar  $1\%$  hingga hendak terjalin ekskalasi keuntungan bersih sebesar  $77,6\%$ .
4. Berpangkal atas hasil pengetes koefisien pemastian ( $R^2$ ) didapat angka R Square sebesar  $0,379$  ini berarti elastis bebas atas cara bersama- sama efeki elastis terbatas sebesar  $37,9\%$  & lebihnya diefeki oleh elastis lain akan tidak tercantum dalam riset ini. Atas cara simultan (bersama- sama) meyakinkan kalau bayaran penciptaan & bayaran operasional memefeki positif keatas keuntungan bersih atas begitu kalau ketiga anggapan diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, 2018, Metodologi Riset Kuantitatif, (Jawa Barat: CV Jejak).
- Amirudin. 2019. Tata cara Riset. Jakarta: Raja Grafindo
- Andre, I Putu Ade. 2018.
- Bimbingan Riset Penelitian Bersama Analisa Statistik atas SPSS, Yogyakarta: Deepublish.
- Cantik Fridayani Januari, 2023, Statistik Inferensial Buat Badan & Bidang usaha, (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press).
- Billy Nugraha, 2022, Pengembangan Pengetes Statistik, (Pradina Pustaka, 2022).
- Bungin, Burhan. 2007. Metodologi Riset Kualitatif, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Burhanudin dkk. 2021. Efek Wawasan Pemodalan Khasiat Pemodalan Dorongan Pemodalan modal minimum pemodalan & return pemodalan keatas atensi investasu di pasar modal (Vol. 9. Nomor. 1)
- Carolina, Cyntia dkk. 2023. Novel Didik Akuntansi Manajemen. Kota Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kebajikan, Budi. 2021. Statistik Riset Memakai SPSS, Jakarta: Guepedia. Com.
- Desky, Desy. 2022. Efek Bayaran Operasional & Pemasukan keatas Kemampuan Finansial atas industri Pelayanan Subsector Perdagangan Besar Akan Tertera di Pasar uang Dampak Indonesia (Vol. 02. Nomor, 02).
- Dewantara, Gangga, dkk. 2023. Chuaks: Chat GPT buat Akuntansi, Siega Publisher.
- Edward, Bloche. 2007. Manajemen Bayaran Pengepresan Penting. Jakarta: Salemba 4.
- Effendi, Midiansyah, dkk. 2023. Ikatan Sosial Ekonomi Terdampak Covid- 19 atas orang tani Tumbuhan Hortikultura, NEM.
- Erwin, dkk. 2023. Ekonomi Administratif. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Ester, Meafrida Wati Pasaribu.
2021. Efek Bayaran Penciptaan & Bayaran Operasional keatas Keuntungan Bersih. (Journal Of Economic, Business And Accounting), Vol 4, Nomor 2597- 5234.
- Firdausi, Nuzula Nila, dkk. 2023. Finansial Untuk Wiraswasta. Apes: UB Press
- Hadi, Susilo. 2018. Dasar- Dasar Akuntansi. Semarang: Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
- Hartoko, Alfa. 2011. Menata Informasi Finansial Buat Upaya. Jakarta Selatan: Multicom.
- I Putu Ade Andre, 2018, Bimbingan Riset Penelitian Bersama Analisa Statistik atas SPSS, (Yogyakarta: Deepublish).
- Makdisi George, 2005, Perasaan Humanisme Islam, (Jakarta: Serambi Ilmu Sarwa).
- Martono Nanang, 2010, Tata cara Riset Kuantitatif Analisa Isi & Analisa Informasi Inferior, (Jakarta: Raja Grafindo Persada